

Implementasi Metode Talaqqi Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Berlian Asri

Anita Sarmila *¹

Martin Kustati ²

Rezki Amelia ³

Gusmirawati ⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
*e-mail: Anitasarmila5@gmail.com¹, martinkustati@uinib.ac.id², rezkiamelai1987@gmail.com³,
gusmirawati27@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan membaca dalam menghafal Al-Qur'an pada anak-anak di Rumah Tahfiz Berlian Asri yang terletak di Korong Gadang, Lubuak Minturun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi metode talaqqi untuk meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Berlian Asri. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis narrative research dengan menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode talaqqi memiliki pengaruh yang besar terhadap peningkatan kemampuan santri di Rumah Tahfiz Berlian Asri dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an sesuai dengan makharijul huruf dan kaidah-kaidah tajwid. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan metode talaqqi dilakukan dengan cara guru menyampaikan bacaan Al-Qur'an kepada anak secara berhadapan dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing anak untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan sampai anak benar-benar hafal. Selain itu juga, guru juga melakukan permainan yang berkaitan dengan hafalan santri dengan melakukan tanya jawab dan sambung ayat agar santri tidak merasa bosan dalam pembelajaran.

Kata kunci: implementasi, menghafal, metode talaqi, santri rumah tahfiz berlian asri

Abstract

This research is motivated by the lack of reading ability in memorizing the Qur'an in children at the Berlian Asri Tahfiz House located in Korong Gadang, Lubuak Minturun. This study aims to determine how the implementation of the talaqqi method improves the ability to memorize the Qur'an at the Berlian Asri Tahfiz House. This research is a qualitative research with a narrative research type using an experimental method. The results of this study indicate that the implementation of the talaqqi method has a great influence on improving the ability of students at the Berlian Asri Tahfiz House in reading and memorizing the Qur'an according to the makharijul huruf and the rules of tajwid. In the teaching and learning process, the teacher uses the talaqqi method by conveying the reading of the Qur'an to the child face to face in a sitting position calmly and comfortably, then the teacher guides the child to repeat the verses that are read until the child has completely memorized them. In addition, the teacher also plays games related to the memorization of students by asking questions and connecting verses so that students do not feel bored in learning.

Keywords : implementation, memorization, talaqi method, students of Berlian Asri Tahfiz House

PENDAHULUAN

Manusia semakin hari menyadari bahwa agama selaras dengan dunia dan tidak dapat dipisahkan sehingga hal tersebut dapat diintegrasikan dalam pemikiran hingga terciptanya program tahfiz Quran di beberapa Lembaga, dimana situasi saat ini Tahfiz Quran sangat populer di berbagai lembaga Pendidikan baik formal maupun non formal, para orang tua lebih tertarik untuk menyekolahkan anak mereka di sekolah dengan program tahfiz dan sejenisnya. Terbukti dengan berdirinya banyak sekolah berbasis Al-Qur'an seperti sekolah IT (Islam Terpadu) dan sejenisnya, bukan hanya sekolah, lembaga non formal seperti tahfiz Al-Qur'an contohnya Wisma Tahfiz, Rumah Tahfiz dan dengan program tahfiz Al-Qur'an sebagai program unggulan. Agar perkembangan kemampuan menghafal AL-Qur'an dapat tercapai secara optimal, diperlukan metode yang tepat serta pemanfaatan media melibatkan anak secara langsung dalam kegiatan pembelajaran berlangsung. (Salehah & Wahyuni, 2023)

Pembelajaran merupakan kegiatan belajar dan mengajar yang harus direncanakan dan dilaksanakan bertujuan pada suatu pencapaian serta penguasaan gambaran hasil belajar.(Dasopang, 2017; Hanafy, 2014) Pada hakikatnya pembelajaran adalah suatu kegiatan yang terencana dengan merangsang seseorang agar dapat belajar dengan baik guna mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu konsep yang terdiri dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang terlebih dahulu harus dipersiapkan dan direncanakan, serta ditujukan pada proses pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikator sebagai gambaran hasil belajar.

Interaksi pembelajaran antara guru dengan siswa dapat menghasilkan suatu hubungan dua arah dalam proses transfer informasi.(Vitasari, 2021) Bukan hanya guru yang dituntut untuk aktif dalam pembelajaran tetapi juga siswa harus ikut berperan aktif dalam pembelajaran, sebab hubungan timbal balik tersebut akan terlaksana apabila keduanya sama-sama berperan aktif. Oleh karena itu, guru bukan hanya sebagai sumber atau pemberi informasi tetapi juga sebagai fasilitator untuk siswa dalam pembelajaran.(Ramli & Gunawan, 2022)

Sebagai seorang guru ataupun pendidik tentu harus mempunyai peran dan tanggung jawab dalam suatu pendidikan. Penggunaan metode atau langkah-langkah dalam suatu pembelajaran adalah hal yang utama bagi seorang guru untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah dirumuskan oleh sekolah. Diantara upaya-upaya strategi dalam pembelajaran al-qur'an adalah meliputi proses pemilihan pendekatan, metode, teknik dalam pembelajaran dan prosedur pembelajaran agar menghasilkan hasil yang berkualitas lajaran agar menghasilkan hasil yang berkualitas.(Husin & Arsyad, 2022)

Implementasi sebuah metode pembelajaran berbasis al-Qur'an di suatu lembaga pendidikan Islam merupakan sesuatu yang mutlak adanya. Sementara itu dari beberapa pengembangan metode pembelajaran di Indonesia yang saat ini begitu pesat, hal ini menunjukkan akan kesadaran dan semangat masyarakat akan pentingnya mengaji dan mengkaji kitab suci al-Qur'an semakin baik dan selalu senantiasa mengupayakan agar terus dikembangkan.. Maka untuk dapat aktif ambil bagian tersebut, dibutuhkan strategi atau metode-metode yang sesuai dengan kondisi yang ada.

Metode merupakan bagian yang penting dari faktor yang menentukan suatu keberhasilan pembelajaran, tanpa terkecuali pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. (Nabillah & Abadi, 2020) Penggunaan metode pembelajaran tertentu diharapkan bisa mempermudah tercapainya tujuan yang diharapkan, seperti halnya penggunaan metode talaqqi akan mempermudah peserta didik untuk menghafal alquran dengan benar sesuai dengan ketentuan atau kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid. Melalui penggunaan metode yang tepat juga akan memperoleh hasil yang sangat baik dalam menghafal al-qur'an. Al-Qur'an ialah firman atau kalam Allah SWT yang merupakan suatu mukjizat (dapat mengalahkan atau melemahkan para penentang Rasul atau para nabi) yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara malaikat jibril yang diawali dari surat Al-Fatihah sebagai pembuka dan diakhiri surat An-Naas sebagai penutup surat, yang ditulis pada sebuah mushaf yang diambil secara mutawatir atau secara berangsur-angsur, dan apabila kita membacanya adalah suatu ibadah yang bernilai pahala. (Ula & Risawandi, 2019; Zaedi, 2019)

Dalam menghafal Al-Qur'an banyak sekali cara atau metode dalam mengajarkannya, salah satunya yaitu metode Talaqqi.(Fatahilah & Muhammad, 2023; Meygamandhayanti & Saepudin, 2022; Muktafi & Umam, 2022; Robbani & Suprianto, 2021) Semua metode -metode tersebut mempunyai tujuan yang sama yaitu ingin membantu anak-anak dalam mempermudah menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid, oleh karena itu, pada kali ini peneliti memilih metode talaqqi pada pembelajaran Al-Qur'an yang bertempat di Rumah Tahfiz Berlian Asri di Korong Gunung Gadang, Lubuk Minturun.

Metode talaqqi adalah metode yang bertujuan untuk untuk memastikan bahwa hafalan Al-Qur'an yang diterima oleh murid benar dan akurat, baik dari segi teks maupun tajwidnya. Guru yang membimbing langsung akan mengoreksi kesalahan dalam bacaan, pelafalan, atau tajwid yang mungkin dilakukan oleh murid. Dengan adanya pengawasan langsung dari guru, murid akan terhindar dari kesalahan yang dapat mengubah makna ayat Al-Qur'an. Hal ini sangat penting

karena setiap huruf dan tanda baca dalam Al-Qur'an memiliki makna yang sangat khusus.(Khalisah, 2024; Ningsih, 2024)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang berjenis Naratif riset atau bisa juga disebut deskriptif. Penelitian ini merupakan penelitian yang dihadapkan terhadap fenomena atau kejadian tertentu untuk menjelaskan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati atau yang telah diteliti. Naratif riset juga bisa diartikan dengan menceritakan sebuah kejadian yang telah diteliti pada suatu tempat ataupun keadaan baik itu wawancara ataupun pengamatan langsung. Teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan objek pengamatan adalah santri rumah tahfiz Berlian Asri. Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Tahfiz Belian Asri di Korong Gadang, di Lubuk Minturun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan.(Yuliah, 2020) Istilah suatu implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penempatan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap. Implementasi merupakan aspek penting dalam keseluruhan proses kebijakan dan merupakan suatu upaya untuk mencapai tujuan tertentu dengan sarana dan prasarana tertentu dan dalam urutan waktu tertentu. (Salabi, 2020) Pada dasarnya implementasi kebijakan adalah upaya untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan melalui program-program agar dapat terpenuhi pelaksanaan kebijakan itu.

Penggunaan metode pembelajaran dalam meningkatkan peranan pengajaran agar lebih dapat diterima oleh siswa merupakan suatu keharusan, karena dalam tujuan mengajar disebutkan agar bahan ajar yang diberikan kepada siswa dapat diserap dengan baik, sementara proses belajar mengajar merupakan komunikasi timbal balik antar guru dan murid, keduanya sama-sama aktif dalam ambil bagian sesuai dengan kedudukannya dan posisinya masing-masing. Maka untuk dapat aktif ambil bagian tersebut, dibutuhkan cara-cara atau metode-metode yang sesuai dengan kondisi yang ada.(Rizalludin, 2019)

Metode Talaqqi merupakan metode belajar dan mengajar yang sudah ada sejak Rasulullah SAW mengajarkan kepada sahabatnya dan kemudian berlaku hingga kini sehingga metode ini telah terbukti dalam mengajarkan Al-Qur'an yang benar dan mudah diterima oleh semua kalangan . Hal itu didukung oleh pendapat Rizalludin yang menyatakan bahwa metode Talaqqi merupakan metode yang diajarkan oleh malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW dalam menyampaikan Al-Qur'an pertama kali sebagaimana saat wahyu pertama yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 diturunkan di Gua Hiro.(Salehah & Wahyuni, 2023)

Metode talaqqi dalam tahfiz Al-Qur'an adalah cara menghafal yang dilakukan dengan mendengarkan bacaan Al-Qur'an dari guru yang disampaikan secara lisan, kemudian murid mengulangnya untuk memperbaiki penghafalan dan pelafalan yang benar. Dalam proses ini, guru berfungsi untuk membimbing murid dengan memberikan pembetulan pada bacaan dan penghafalan, serta memastikan bahwa murid memahami makna dan tajwid dari setiap ayat yang dibaca. Implementasi metode talaqqi dalam tahfiz Al-Qur'an adalah pendekatan pembelajaran yang mengutamakan interaksi langsung antara guru dan murid dalam proses menghafal dan memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Metode ini menekankan penghafalan secara bertahap, dengan pembelajaran yang konsisten dan berkelanjutan, serta memastikan kualitas penghafalan yang tepat dan pemahaman yang mendalam terhadap teks Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil pengamatan, salah satu tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Berlian Asri, ialah agar para santri pada Rumah Tahfiz Berlian Asri MI Darul Falah

dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar serta berakhlaq Qur'ani. Adapun salah satu alasan dalam pemilihan metode talaqqi ini adalah merupakan suatu bentuk ikhtiyar pihak rumah tahfiz dalam memilih metode yang sesuai dengan perkembangan santri, dimana usia pada anak sd bisa dikatakan usia peniru, yakni menirukan apa yang dicontohkan oleh orang dewasa (guru). Adapun beberapa alasan lain pemilihan metode talaqqi dalam menghafal Al-Quran, yaitu untuk menjaga ketepatan dalam bacaan, terutama dalam melafalkan huruf, tajwid, dan makhraj (tempat keluar huruf). Metode talaqqi memungkinkan penghafal untuk mendengar bacaan yang benar dari seorang guru yang berkompeten, sehingga membantu memastikan keakuratan dalam bacaan dan penghafalan. Tidak hanya itu, Metode talaqqi melibatkan interaksi langsung antara guru dan murid, yang memungkinkan guru memberikan koreksi secara langsung jika terdapat kesalahan dalam pengucapan atau penghafalan. (Ardhi & Warmansyah, 2023; Mahdi & Ridha, 2024; Nurul Khayak, 2024; Zulfikar & Azzahro, 2024) Hal ini meningkatkan pemahaman dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam menghafal Al-Quran.

Metode talaqqi adalah metode yang digunakan dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Berlian Asri. Menghafal ini sendiri sudah menjadi program Wajib di Rumah Tahfiz Berlian Asri, yang biasa dilakukan oleh para santri. Metode talaqqi sudah diterapkan di Rumah Tahfiz Berlian Asri mulai dari awal Rumah Tahfiz pertama berdiri sampai dengan sekarang. Hal senada juga disampaikan oleh Umi EM selaku pendiri di Rumah Tahfiz Berlian Asri sebagai berikut: "Di Rumah Tahfiz Berlian Asri ini mempunyai program menghafal dengan menggunakan metode yang beragam salah satunya metode Talaqqi".

Talaqqi sendiri yaitu Metode yang terbukti paling lengkap dalam mengajarkan bacaan Al-Qur'an yang benar, paling mudah diterima oleh semua kalangan, dan metode Talaqqi ini mulai diterapkan sejak rumah tahfiz didirikan. Hal senada juga disampaikan oleh Aisyah Nursyahbani santri program tahfidz sebagai berikut: "Benar, semenjak saya masuk di Rumah Tahfiz Berlian Asri kami menghafal dengan menggunakan metode talaqqi, Dimana sebelum menghafal ustadzah mentalaqqikan bacaan Hafalan Al-Qur'an kemudian kami mengikutinya. Dari pernyataan tersebut diatas dapat diketahui bahwa metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Berlian Asri mulai diterapkan pada sejak awal rumah tahfiz didirikan hingga saat ini.

Salah satu metode yang digunakan dalam menghafal di Rumah Tahfiz Berlian Asri ialah metode talaqqi. Pemilihan metode tersebut dinilai mudah digunakan dan sesuai dengan kemampuan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Proses pelaksanaan pembelajaran di Rumah Tahfiz Berlian Asri dilaksanakan setiap hari sesuai jadwal yang ditentukan. Santri yang diteliti adalah santri malam. Sedangkan untuk proses pelaksanaan metode talaqqi di Rumah Tahfiz Berlian Asri yaitu pada kegiatan ini santri harus melihat secara langsung bagaimana pengucapan ayat demi ayat yang diucapkan oleh guru. Setelah guru mentalaqqikan santri bergiliran menyetorkan hafalannya. Pemaparan juga disampaikan oleh Mailani santri Rumah Tahfiz Berlian Asri yang mengatakan: "Sebelum kami menyetorkan hafalan ke Ustadzah, kami terlebih dahulu menghafal ayat atau surat yang akan di setorkan maupun yang akan di talaqqikan. Guru memerintahkan kami untuk duduk berjarak, setelah itu guru akan mentalaqqikan ayat yang akan di setorkan kepada santri. Kami harus konsentrasi melihat gerak bibir guru kalau tidak memperhatikan nanti bisa salah dalam pengucapan ayat atau surat yang akan di setorkan. Setelah merasa sudah hafal ayat atau surat yang mau dihafalakan barulah kami menyetorkan ke ustazah secara bergantian.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti dengan pendiri dan santri mengenai kegiatan inti metode talaqqi di Rumah Tahfiz Berlian Asri maka didapatkan hasil yaitu santri di kelompok berdasarkan kemampuannya, santri duduk menghadap guru, dan guru membacakan ayat atau surat yang akan di hafal dan di talaqqikan kepada santri. Metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar Al-Qur'an yaitu menggunakan metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an. Metode Talaqqi sudah ada sejak zaman dahulu. Talaqqi merupakan salah satu metode mengajar yang diwarisi Nabi Muhammad SAW kepada orang-orang sesudah Nabi SAW yakni para tabi'in, sahabat, dan para ulama sampai saat ini. Dalam menghafal Al-Qur'an, metode Talaqqi ini dapat menjaga sanad sampai kepada Nabi Muhammad SAW. Belajar secara Talaqqi sendiri memerlukan rasa sabar yang tinggi. Orang yang menghafal Al-Qur'an seharusnya berguru secara

Talaqqi kepada seorang guru yang hafal Al-Qur'an, ma'rifat dan juga mantap agamanya serta dikenal mampu menjaga dirinya. Seorang murid harus menatap sang guru dengan takdzim dan meyakini gurunya adalah orang yang berilmu dan unggul. Dari sifat ini akan diperoleh hakikat manfaatnya ilmu. Menurut peneliti, metode Talaqqi ini sudah cepat, karena sesuai dengan teori. Dalam menghafal Al-Qur'an diperlukan metode yang matang supaya dapat berjalan dengan benar dan baik. Untuk itu metode ini merupakan syarat yang harus dipenuhi agar hafalan yang dijalankan bisa menghasilkan hasil yang memuaskan.

Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an Dalam proses menghafal Al-Qur'an sudah pasti terdapat hambatan atau rintangan. Oleh karena itu terdapat faktor penghambat dalam implementasi metode talaqqi dalam menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Berlian Asri. Menghafal Al-Qur'an membutuhkan persiapan dan juga keseriusan, sehingga Al-Qur'an dapat dihafal dengan mudah dan cepat. Selain itu menghafal Al-Qur'an harus mengetahui langkah-langkah, syarat-syarat, tata cara, dan faktor yang mempengaruhi dalam menghafal Al-Qur'an sehingga akan melahirkan seorang penghafal Al-Qur'an yang mumpuni dan berkualitas. Untuk mengetahui faktor penghambat terlaksananya metode talaqqi dalam menghafal di Rumah Tahfiz Berlian Asri dilakukan Wawancara dengan salah satu guru di Rumah Tahfiz Berlian Asri : Untuk faktor penghambatnya sendiri yaitu susahnya santri dalam mengontrol konsentrasinya, dan untuk faktor-faktor yang mendukung dan meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an sebagai berikut: Motivasi dari penghafal, Mengetahui dan memahami arti atau makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, Fasilitas yang mendukung, dan Otomatisasi. Faktor pendorong dalam menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode Talaqqi ialah semangat para santri dalam melaksanakan pembelajaran yang sangat tinggi walaupun main-main tetapi mereka memiliki keinginan yang tinggi untuk menghafal Al-Qur'an yang membuat guru lebih tambah semangat untuk mengajarkan santri dalam menghafal Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan observasi, salah satu tujuan utama dari pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Berlian Asri ialah agar para santri di Rumah Tahfiz Berlian Asri dapat membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar serta berakhlak Qur'ani. Guru yang mengajar tahfiz di Rumah Tahfiz Berlian Asri dipilih berdasarkan bidang keahlian dan ke kemampuan yang dimiliki dalam membaca Al-Qur'an. Dalam desain pengaturan waktu, pelaksanaan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an dilaksanakan setiap hari, sesuai jadwal yang ada. Adapun untuk tempat pembelajaran tahfiz Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Berlian Asri dilaksanakan di lantai 2, ruangan tahfiz yang bertempat di perumahan Berlian Asri. Adapun proses evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi di Rumah Tahfiz Berlian Asri ialah berupa kompre Tahfiz yang diadakan setiap Desember, 1 kali dalam setahun berupa ujian hafalan yang dikomprekan. Pembelajaran Al-Qur'an dengan metode talaqqi ini membawa pengaruh besar terhadap membaca dan menghafal Al-Qur'an pada santri di Rumah Tahfiz Berlian Asri di Korong Gadang, Lubuk Minturun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhi, A. S., & Warmansyah, J. (2023). Optimalisasi Hafalan Al-Qur'an Anak Usia Dini: Studi Penerapan Metode Talaqqi di MDTA Masjid Istighfar Koto Tuo, Limapuluh Kota. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 6(2), 376–385.
- Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333–352.
- Fatahilah, A., & Muhammad, D. H. (2023). *Metode dan Strategi Pembelajaran Menghafal Al-Qur'an di Rumah Tahfidz Khalifah Kota Probolinggo*. <https://jurnal.kalimasadagroup.com/index.php/ISEDU/article/download/476/169>

- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 17(1), 66–79.
- Husin, H., & Arsyad, M. (2022). Implementasi Metode Tahsin Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di MI Darul Falah. *Al-Muhith: Jurnal Ilmu Qur'an Dan Hadits*, 1(1), 16–25.
- Khalisah, N. (2024). *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Proses Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Siswa SDTQ Nurun Nabi Lambhuk Banda Aceh* [PhD Thesis, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan]. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/34584/>
- Mahdi, I., & Ridha, M. R. (2024). Implementasi Metode Talaqqi) Dalam Menghafal Qur'an Anak Usia Dini (Study Kasus Tahfizh Anak Usia Dini Al Kautsar Grabag). *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 51–60.
- Meygamandhayanti, J. A., & Saepudin, A. (2022). Implementasi Metode Talaqqi melalui Pembelajaran Hybrid pada Mata Pelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 73–80.
- Muktafi, A., & Umam, K. (2022). Implementasi Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren. *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(2), 194–205.
- Nabillah, T., & Abadi, A. P. (2020). Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1c). <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2685>
- Ningsih, E. T. (2024). *Penerapan Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al-Qur'an Kelas VII Di SMP PGRI 2 Bandar Sribhawono* [PhD Thesis, IAIN Metro]. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/9352/>
- Nurul Khayak, I. (2024). *Implementasi Metode Talaqqi Dalam Menghafal Al Qur'an Pada Peserta Didik Kelas 1a Di SDIT Qurrota A'yun Abepura* [PhD Thesis, IAIN Fattahul Muluk Papua]. <http://repodev.iainfmpapua.ac.id/id/eprint/148>
- Ramli, N. L., & Gunawan. (2022). Meningkatkan Motivasi Belajar Al-Qur'an pada Anak Melalui Metode Tahsin di MTs Al-Banna Langkat. *Edumaniora : Jurnal Pendidikan Dan Humaniora*, 1(02), Article 02.
- Rizalludin, A. (2019). Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin Dan Tahfiz Al-Qur'an. *Khazanah Pendidikan Islam*, 1(1), 33–37.
- Robbani, F. A., & Suprianto, A. (2021). Implementasi Metode Talaqqi dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an pada Anak Usia Dini (Studi Kualitatif di TK As Salam Bekasi Utara). *Turats*, 14(1), 67–79.
- Salabi, A. S. (2020). Efektivitas dalam implementasi kurikulum sekolah. *Education Achievement: Journal of Science and Research*. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jsr/article/view/177>
- Salehah, Y. A., & Wahyuni, A. (2023). Implementasi Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 504–519.
- Ula, M., & Risawandi, R. (2019). Sistem Pengenalan Dan Penerjemahan Al-Qur'an Surah Al-Waqi'ah Melalui Suara Menggunakan Transformasi Sumudu. *TECHSI-Jurnal Teknik Informatika*, 11(1), 104–113.
- Vitasari, W. (2021). *Komunikasi Guru Dengan Siswa Membangun Motivasi Belajar Siswa*. <https://osf.io/preprints/gft3z/>
- Yuliah, E. (2020). Implementasi Kebijakan Pendidikan. *Jurnal At-Tadbir: Media Hukum Dan Pendidikan*, 30(2), 129–153.
- Zaedi, M. (2019). The Importance to Understand the Al-Qur'an and Knowledge (Pentingnya Memahami Al-Qur'an dan Ilmu Pengetahuan). *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1, March), 62–70.
- Zulfikar, M. Y., & Azzahro, S. (2024). Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1755–1766.